

Lhokseumawe Makin Kondusif untuk Investasi



Wakil Ketua DPRK Lhokseumawe, Teuku Sofianus, menyebutkan Lhokseumawe kian kondusif

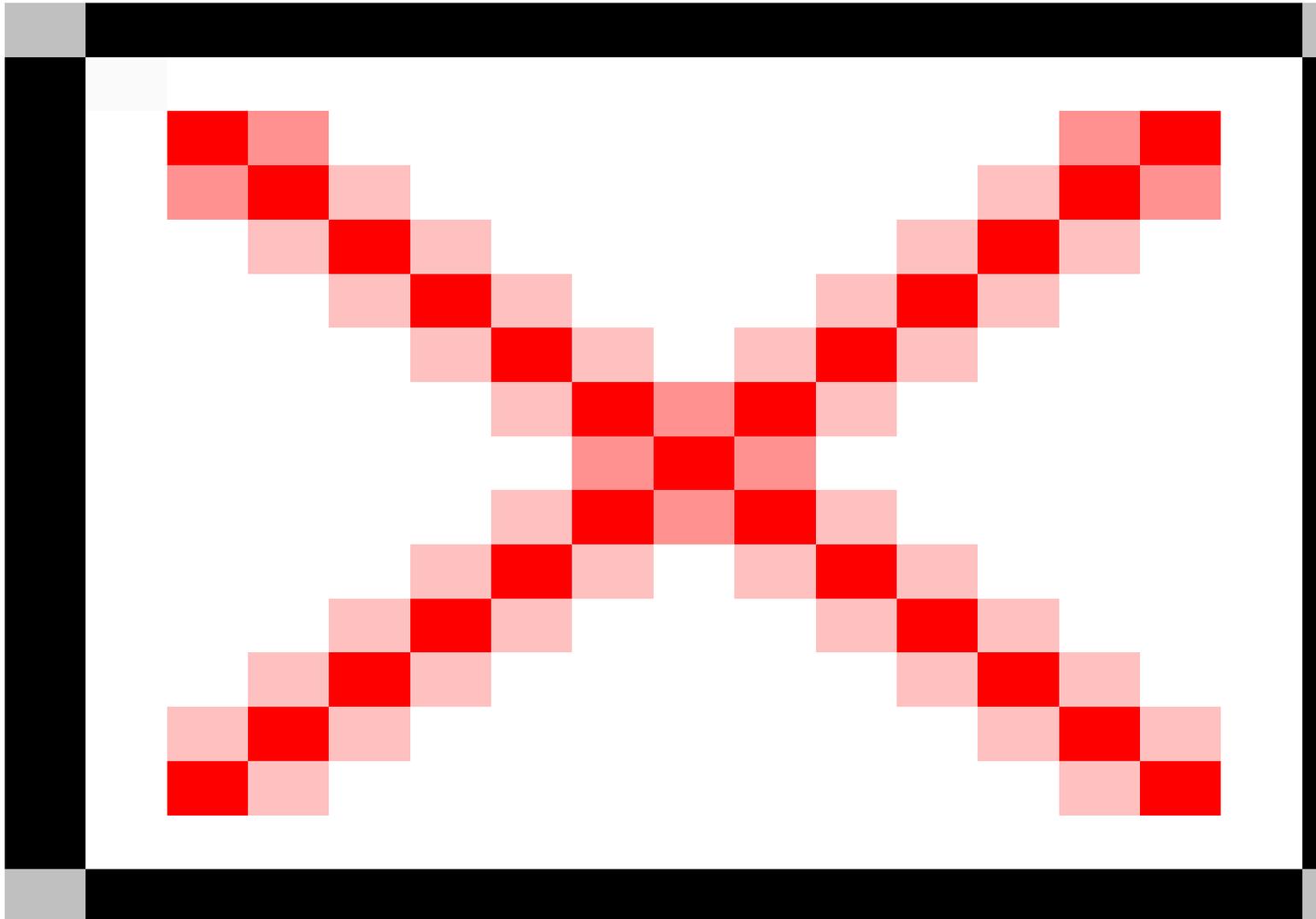
UNIMALNEWS | Lhokseumawe— Kota Lhokseumawe yang dulu dikenal sebagai daerah Petrodollar harus mengembangkan sektor jasa dan tidak lagi bergantung kepada APBK atau APBA. Kota Lhokseumawe dipandang semakin kondusif untuk investasi baik dalam maupun luar negeri.

Wakil Ketua DPRK Lhokseumawe, Teuku Sofianus, menyebutkan situasi politik dan keamanan di Lhokseumawe sangat stabil untuk investasi. Dia mengaku tindak kriminal masih terjadi, tetapi masih dalam kondisi yang masih terkendali dan tidak mengganggu investasi.

Pernyataan itu disampaikan Sofianus dalam wawancara khusus dengan Tim Peneliti Premier Oil Ltd dari Universitas Malikussaleh, baru-baru ini. Menurutnya, kondisi perpolitikan di Lhokseumawe kini semakin kondusif dan lebih berwar

“Tidak ada lagi partai yang dominan memperlihatkan masyarakat Lhokseumawe semakin beragam,” ujar politisi dari Partai Demokrat tersebut.

Mengenai investasi Premier Oil Ltd di Blok Andaman II, Sofianus yang akrab disapa Pon Cek mengatakan bisa bersinergi dengan penetapan Kota Lhokseumawe sebagai Kawasan Ekonomi Khusus. Ia mengharapkan investasi tersebut bisa berdampak terhadap pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan masyarakat. “Lhokseumawe tidak boleh lagi bergantung kepada kegiatan pemerintah, tetapi swasta harus bergerak,” ujar Sofianus.



Ia mengaku ada beberapa kontraktor yang mengeluh karena banyak tender proyek yang tertunda akibat pandemi Covid-19. “Saya bertanya ke mereka, apakah mereka sudah menyelesaikan tanggung jawab sebagai kontraktor seperti memperbaharui perizinan, membayar pajak, membayar retribusi sampah, dan sebagainya,” tambah Sofianus seraya menyinggung tumpukan sampah di berbagai titik di Lhokseumawe.

Tanggal: 10 September 2020

Post by: [ayi](#)

Kategori: [News](#),

Tags: [Unimal](#), [Aceh](#), [Lhokseumawe](#), [Kerja Sama](#), [Unimal Hebat](#),